




## *Quality assistance for MI Muhammadiyah, Salam District towards a great madrasa with dignity*

Irham Nugroho✉, Rani Nur Apriana, Santi Andriani, Ulfa Nur Aeni, Fahmi Muhammad Hafidh, Riza Ahmad Nurrokhman

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ [irham\\_nugroho@ummgl.ac.id](mailto:irham_nugroho@ummgl.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.5274>

### **Abstract**

*This service activity is aimed at improving the quality of MI in order to create a great Madrasa with dignity. This activity uses a participatory rural appraisal (PRA) approach which is carried out in three stages, namely socialization, training, and mentoring. Through training and mentoring, the potential and quality of education personnel has increased. Moreover, the service team is renovating the infrastructure, so that it can support the effort to create a great and dignified madrasa.*

**Keywords:** *Quality; Human resources; Infrastructure*

## **Pendampingan mutu MI Muhammadiyah Kecamatan Salam menuju madrasah hebat bermartabat**

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan mutu MI guna mewujudkan Madrasah hebat bermartabat. Kegiatan ini menggunakan pendekatan participatory rural appraisal (PRA) yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Melalui pelatihan dan pendampingan, potensi dan kualitas tenaga kependidikan mengalami peningkatan. Terlebih, tim pengabdian melakukan renovasi sarana prasarana, sehingga dapat mendukung dalam upaya mewujudkan madrasah yang hebat dan bermartabat.

**Kata Kunci:** Mutu; SDM; Sarana prasarana

## **1. Pendahuluan**

Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar sebagai satuan pendidikan yang memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya maka perlu disadari urgennya sekolah dasar yang bermutu (Dhuhani, 2017). Konsep madrasah hebat bermartabat madrasah hebat bermartabat adalah slogan yang dicetuskan oleh Kementerian Agama mulai tahun 2018 (Isdarmini, 2019). Madrasah hebat bermartabat berarti pencapaian kualitas terbaik kesemua komponen madrasah dengan menggunakan cara yang jujur, berakhlakul karimah, dan sesuai dengan norma keislaman (Kunaenih, 2020). Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan (Indonesia, n.d.) digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan dalam meningkatkan mutu di sebuah institusi

pendidikan. Menurut Standar Nasional Pendidikan tersebut, sebuah madrasah haruslah mempunyai atau memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan. Yaitu dengan terpenuhinya sumber daya manusia unggul yang mampu mengajar siswa serta menerapkan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Maju dan berkembangnya sebuah madrasah dipengaruhi kualitas tenaga pendidik serta sarana dan prasarana yang ada, sehingga mendukung proses pembelajaran peserta didik. Pengembangan mutu sekolah/madrasah merupakan upaya yang harus terus dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia (Prabowo, 2008).

Namun demikian, tidak semua satuan pendidikan dasar/ Madrasah Ibtidaiyah memenuhi kriteria minimal tentang SNP tersebut. Pengendalian mutu dalam pengelolaan pendidikan dihadapkan pada kendala keterbatasan sumber daya pendidikan (Prayoga, Widad, Marliana, Mukarromah, & Ruswandi, 2019). Dua diantaranya ialah MI Muhammadiyah Jumoyo dan Jagalan yang terletak di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut terlihat dengan orang tua belum menjadikan pilihan utama untuk mempercayakan pendidikan putra putrinya untuk bersekolah di MI Muhammadiyah Jumoyo dan Jagalan. Jikapun ada, hanya beberapa yang mau menitipkan putra putrinya sekolah di MI. Hal ini disebabkan karena kurang memudahinya kualitas SDM serta sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut. Pertumbuhan madrasah didukung dan dimotori oleh perseorangan atau Lembaga swasta tertentu (Rahmawati, 2016). Keberadaan komite madrasah sangat dibutuhkan dan penting untuk membangun dan menjaga adanya saling pengertian antar organisasi dengan stakeholder dan masyarakat umum (Umam, 2019). Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu (Nurvika & Wardani, 2020).

Sehubungan hal tersebut, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di MI Muhammadiyah Jumoyo dan Jagalan dengan pendampingan mutu madrasah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, terutama pada standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar sarana prasarana untuk mewujudkan madrasah hebat dan bermartabat.

## 2. Metode

---

Kegiatan ini berlokasi di dua tempat, yaitu MI Muhammadiyah Jumoyo yang terletak di Dusun Nglarangan, Desa Jumoyo dan MI Muhammadiyah Jagalan yang terletak di Dusun Jagalan, Desa Salam. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan. Program ini diarahkan untuk peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana guna mewujudkan madrasah hebat bermartabat dengan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Metode PRA dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa yang mempunyai atau menghadapi masalah adalah mitra, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Metode tersebut dibagi menjadi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan (Imron, Nugroho, & Subur, 2019).

### a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah terkait dengan SNP, berfokus pada standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar sarana dan prasarana.

b. Pelatihan

Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM diantaranya; pelatihan manajemen madrasah, dan administrasi guru.

c. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dalam wujud pengelolaan sarana prasarana MI melalui desain penataan taman dan renovasi tampilan MI.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PPMT dilaksanakan di MI Muhammadiyah Jumoyo dan Jagalan dengan target utama pada standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar sarana prasarana untuk mewujudkan madrasah hebat dan bermartabat. Program pengabdian ini diawali dengan sosialisasi program kerja kepada kepala madrasah, guru dan stakeholder MI Muhammadiyah Jumoyo dan Jagalan. Pada kesempatan tersebut tim menjelaskan tentang implementasi SNP di MI ([Gambar 1](#)).



[Gambar 1. Sosialisasi program kerja PPMT](#)

*Kedua*, pelatihan manajemen madrasah dilaksanakan pada Selasa, 03 November 2020 di MI Muhammadiyah Jumoyo. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru MI Muhammadiyah Jumoyo dan Jagalan dengan pemateri Andi Triyanto, SEI., MSI. yang menyampaikan tentang strategi pengembangan madrasah ([Gambar 2](#)). Dalam pelatihan guru-guru di MIM Jumoyo dan Jagalan mendapatkan pelatihan Ilmu Strategi Pengembangan Madrasah, sehingga guru dapat menerapkan strategi tersebut agar MIM menjadi lebih maju.



[Gambar 2. Pelatihan manajemen madrasah](#)

*Ketiga*, pelatihan administrasi guru dilaksanakan pada Rabu, 04 November 2020 di MI Muhammadiyah Jagalan. Dalam pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru MI

Muhammadiyah Jumoyo dan Jagalan. Dengan pemateri Norma Dewi Shalikhah, M.Pd.I menyampaikan tentang cara membuat dan menginput data administrasi guru melalui aplikasi meliputi; buku kerja I, II,III, dan IV ([Gambar 3](#)). MIM Jumoyo dan Jagalan yang awalnya kurang mengerti teknik pengaplikasian administrasi guru, setelah diadakannya pelatihan administrasi guru, guru-guru menjadi lebih terampil mengaplikasikannya, dan bisa digunakan untuk menginput, membuat data administrasi guru.



[Gambar 3. Pelatihan administrasi guru](#)

*Keempat*, penataan tata letak tampilan taman dilaksanakan mulai dari Selasa, 20 Oktober 2020 s.d. Jum'at, 23 Oktober 2020, Selasa 27 Oktober 2020, dan Selasa, 10 November di MI Muhammadiyah Jumoyo. Kegiatan ini terdiri dari mencari/membeli tanaman hias, mencangkul tanah, menanam tanaman hias, merapikan tanaman hias, serta pemberian batas permanen ([Gambar 4](#)).



[Gambar 4. Penataan tata letak tampilan taman](#)

*Kelima*, pendampingan renovasi tampilan MI Jumoyo dilaksanakan mulai dari 20 Oktober 2020 s.d. 14 November 2020 di MI Muhammadiyah Jumoyo. Kegiatan ini terdiri dari menscrub, mengamplas, mengecat tembok luar, tembok parkir, tembok gapura, tembok kelas (I, II, dan III), serta tembok apotek hidup dengan cat dasar putih yang dilanjutkan dengan cat warna biru, perbaikan papan nama kelas, perbaikan gagang pintu dan kancing jendela kelas yang sudah rusak ([Gambar 5](#)). *Keenam*, pembuatan mural dilaksanakan pada 05 November dan 09 s.d 13 November 2020. Kegiatan ini terdiri dari menggambar sketsa mural, membuat campuran warna cat untuk mural, dan mewarnai mural ([Gambar 6](#)). Penampilan tembok depan MI Muhammadiyah Jumoyo pada awalnya berwarna putih dan tidak memiliki gambar apapun, serta terdapat lumut dan beberapa cat yang rusak. Setelah dilakukan



pembuatan mural pada tembok depan MI Muhammadiyah Jumoyo, penampilan luar Madrasah lebih terlihat berwarna dengan gambar mural yang berwarna-warni.

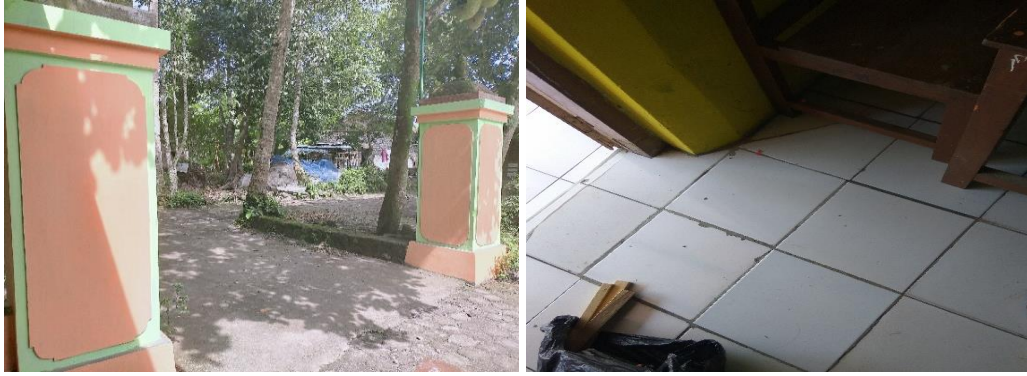
*Ketujuh*, pendampingan renovasi tampilan MI dilaksanakan mulai dari tanggal 18, 19, 21, 24 s.d. 28, dan 30 November 2020 di MI Muhammadiyah Jagalan. Kegiatan ini terdiri dari menscrub, mengamplas dan pengecatan ulang untuk tembok parkir, tembok pagar, dan tembok gapura MIM Jagalan serta perbaikan beberapa lantai kelas dengan mengganti keramik yang rusak ([Gambar 7](#)).



Gambar 5. Hasil renovasi sarana dan prasarana: (a) pintu, (b) jendela, (c) petunjuk kelas, dan (d) pengecatan kelas



Gambar 6. Pembuatan mural



Gambar 7. Hasil renovasi sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Jagalan

Kedelapan, pendampingan renovasi perpustakaan MI Muhammadiyah Jagalan dilaksanakan pada 17 s.d. 27 November 2020 untuk pengecatan ulang tembok perpustakaan dan tanggal 28 & 30 November untuk penataan rak dan buku perpustakaan di MI Muhammadiyah Jumoyo. Kegiatan ini terdiri dari memindahkan rak dan buku di perpustakaan sebelum dilakukan pengecatan, membersihkan lumut dan cat dinding yang sudah rusak, mengamplas tembok/dinding perpustakaan, pengecatan ulang dinding perpustakaan, dan penataan ulang rak dan buku di perpustakaan agar lebih tertata rapi (Gambar 8). Perpustakaan MI Muhammadiyah Jagalan sebelumnya memiliki tembok yang berlumut dan beberapa cat tembok yang sudah mengelupas. Selain itu, rak dan buku-buku di perpustakaan belum tertata dengan rapi. Setelah dilaksanakan pendampingan renovasi perpustakaan dengan pengecatan ulang tembok pada perpustakaan dan penataan ulang rak dan buku, perpustakaan MIM Jagalan terlihat lebih baik dan lebih rapi dengan rak dan buku yang lebih tertata dengan rapi.



Gambar 8. Perpustakaan sebelum dan sesudah direnovasi

## 4. Kesimpulan

Pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya renovasi dari segi peningkatan mutu tenaga kependidikan MIM yang ada di Kecamatan Salam. Hal ini perlu dilakukan agar kedua MIM ini dapat sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang telah diatur dalam peraturan yang berlaku. Harapannya semoga kedua MIM yang berada di Kecamatan Salam ini bisa menjadi Madrasah yang Hebat dan Bermartabat. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut mengenai sarana prasarana yang ada. Minimal dalam kurun waktu 5 tahun sekali, sarana prasarana harus

diperbarui mulai dari cat interior ruangan kelas dan juga eksterior seperti dinding depan MI dan dinding tempat parkir. Terkait taman, perlu adanya tata ulang minimal 1 tahun sekali dengan cara mengganti tanaman yang ada agar terlihat rapi dan indah.

Terkait dengan peningkatan mutu tenaga kependidikan yang ada dalam kedua MI tersebut, semoga kedepannya dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari pelatihan yang diselenggarakan, dimana *output* dari pelatihan tersebut adalah agar guru-guru MIM Jumoyo dan MIM Jagalan bisa menerapkan manajemen madrasah yang baik serta sistem administrasi kelas yang mumpuni untuk menunjang kebutuhan MI supaya menjadi Madrasah yang Hebat dan Bermartabat.

## Daftar Pustaka

- Dhuhani, E. M. (2017). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 167-189.
- Imron, I., Nugroho, I., & Subur, S. (2019). PKU Dengan Majelis DIKDASMEN PCM Salam: Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Sampah Melalui Pendekatan Berbasis 3R Dalam Rangka Mewujudkan Sekolah Sehat di SMP Muhammadiyah Salam. *Community Empowerment*, 4(1), 34-40.
- Indonesia, P. R. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Isdarmini, A. (2019). Strategi Pembudayaan Technopreneur Menuju Madrasah Hebat di MAN 2 Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 131-142.
- Kunaenih, K. (2020). Making a Quality Institution Based on Management Standards (Survey at MTSN 16 Jakarta Timur). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(2), 226-236.
- Nurvika, D., & Wardani, K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus Di Min 1 Ponorogo). *Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60-73.
- Prabowo, S. L. (2008). *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah*. UIN-Maliki Press.
- Prayoga, A., Widad, A. L., Marliana, E., Mukarromah, I. S., & Ruswandi, U. (2019). Implementasi Penjaminan Mutu Madrasah. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 70-84.
- Rahmawati, N. (2016). Pemantapan manajemen pendidikan di Madrasah Nabi'Nubu'Kekait. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 66-80.
- Umam, M. K. (2019). Komite Madrasah dalam Konteks Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 7(1), 39-56.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License